

SPA HOTEL DI SEMARANG

SUMAYYA AHIDA FIKRI*, AGUNG DWIYANTO,
DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

* ahidasumayya@students.undip.ac.id

LATAR BELAKANG

Di Semarang sudah banyak berdiri pusat perawatan kecantikan yang menawarkan klinik kecantikan, salon, SPA dan treatment - treatment lainnya. kebanyakan pusat perawatan hanya berfokus pada salah satu jenis perawatan saja.

Permasalahan yang terdapat pada pusat perawatan kecantikan pada umumnya adalah kurangnya fasilitas pendukung seperti rekreasi, dan belum banyak yang menjadikan faktor pariwisata sebagai potensi Pusat Perawatan Kecantikan.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, diajukan sebuah pembangunan pusat perawatan berbentuk SPA Hotel di Semarang sebagai tempat perawatan dengan fasilitas menginap dan fasilitas penunjang lainnya dengan menganut konsep arsitektur tropis agar sesuai dengan kondisi Semarang yang berada pada iklim tropis.

KAJIAN SPA HOTEL

Prinsip perancangan bangunan SPA Hotel sesuai dengan standar sebagai berikut:

- Standar ruang SPA Tirta 3 yang tertera pada Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014
- Standar hotel bintang 4 yang tertera pada Lampiran I Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013

PENERAPAN PADA DESAIN

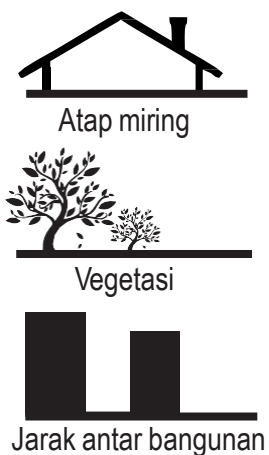
Lokasi Tapak



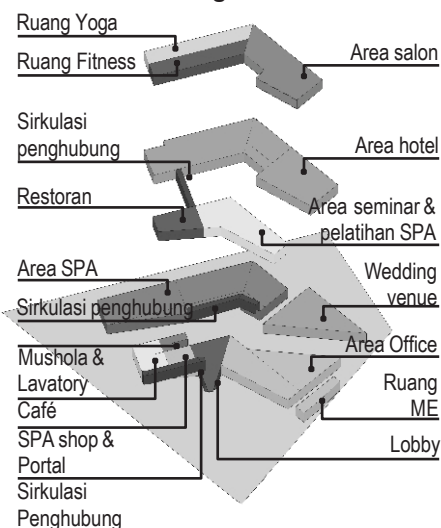
LOKASI :
Jl. BSB Boulevard
Citraland BSB City,
Pesantren, Mijen,
Semarang

Tapak yang digunakan adalah pengembangan wilayah BSB City yang berada di mijen yang diperuntukkan membangun hotel & Convention center. Luas tapak kurang lebih sekitar 9.000 m². Pemilihan tapak berdasarkan letak tapak yang nantinya berada disebelah danau BSB. Danau akan menjadi view yang tepat untuk Tsumi SPA Hotel sesuai dengan konsep SPA yaitu "Sehat Pakai Air"

Penerapan Konsep Arsitektur Tropis



Zona Micro Bangunan dan fasilitas



HASIL & KESIMPULAN

Point utama desain SPA Hotel

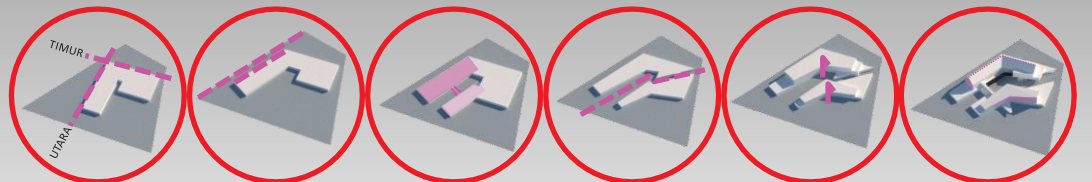
- Adanya pemisahan zona publik dengan privat ditandai dengan pemisahan bangunan serta pembatasannya.
- Selain ruang-ruang dan fasilitas yang mendukung kegiatan SPA dan menginap, SPA Hotel juga memfasilitasi orang-orang yang ingin belajar mengenai SPA dengan adanya portal SPA, Ruang Praktik SPA, Ruang perpustakaan SPA dan Ruang pelatihan.
- View Danau adalah point utama bangunan

KAJIAN ARSITEKTUR TROPIS

Konsep yang digunakan dalam perancangan SPA Hotel adalah dengan menggunakan konsep Arsitektur Tropis. Menurut Hardiman (2012) Hal utama sebagai prinsip dasar yang harus diperhatikan pada arsitektur tropis lembab adalah: Pemanfaatan angin untuk ventilasi, Perlindungan terhadap radiasi matahari yang masuk ke dalam ruangan dengan memperhitungkan garis lintasan matahari, mencegah akumulasi kelembaban pada ruangan, Perlindungan terhadap air hujan yang masuk ke dalam ruangan. Ciri-ciri arsitektur tropis adalah sebagai berikut (Nabilah, 2018):

1. Banyaknya vegetasi di sekitar bangunan
2. Adanya jarak antar bangunan (bangunan tidak mepet/rapat/berdekatan dengan satu yang lainnya)
3. Bentuk bangunan harus berpengaruh pada kecepatan angin
4. Adanya cross ventilation atau ventilasi silang pada bangunan
5. Adanya shading pada bangunan

Gubahan Massa Bangunan



Bentuk awal mengarah langsung ke barat-timur dan Selatan-Utara

Menyesuaikan dengan bentuk tapak serta menghindari bukaan langsung mengarah timur-barat

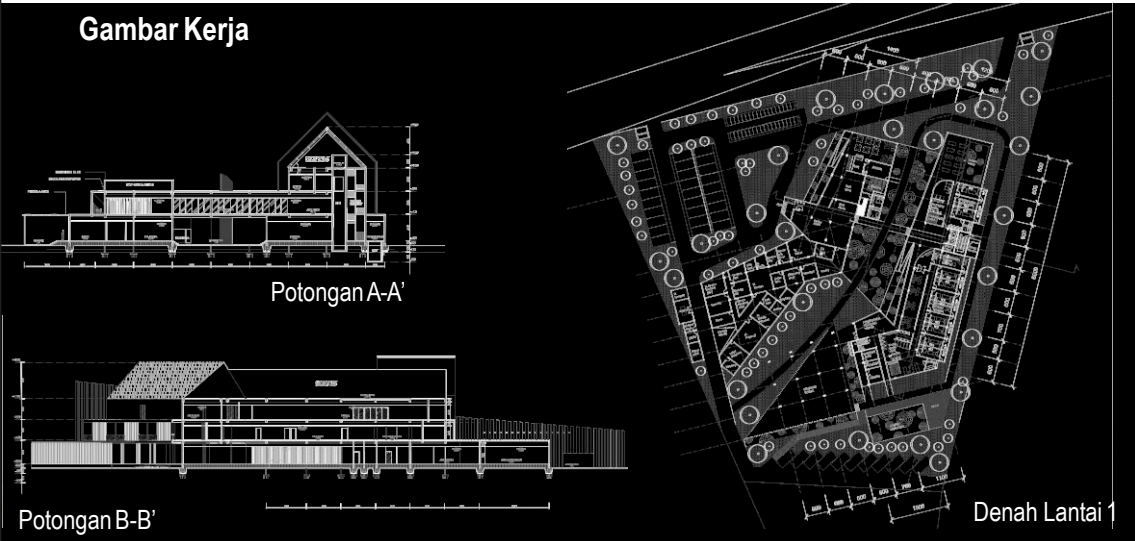
Pengulangan bentuk untuk letak zona publik

Pemisahan berdasarkan sumbu garis kemiringan bangunan tapak dan bangunan

Menambahkan atap miring bangunan menyesuaikan kebutuhan ruang SPA Hotel

Penambahan volume pada bangunan, menyesuaikan bentuk bangunan

Gambar Kerja



DAFTAR REFERENSI

- Hardiman, Gagoek. 2012. *Pertimbangan Iklim Tropis Lembab Dalam Konsep Arsitektur Bangunan Modern*. Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung Vol.2 No.2
- Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI. 2013. *Lampiran Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel*. Jakarta: Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI
- Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI. 2014. *Lampiran Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Spa*. Jakarta: Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI

